

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai suatu hal menurut pandangan seseorang yang berhubungan dengan pengalamannya mengenai penerapan *blended learning* pada masa pandemi Covid-19 di taman kanak-kanak. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis peristiwa, situasi, aktivitas sosial, maupun sikap suatu individu atau kelompok dengan data yang dikumpulkannya berbentuk deskripsi atau dalam bentuk kata-kata bukan berupa angka-angka, dilakukan pada kondisi alamiah (*naturalistik setting*) dan untuk mendapatkan suatu data yang mendalam atau data yang mengandung makna (Sugiyono, 2005).

### 3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

#### 3.2.1 Partisipan

Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, Nugrahani (2014) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel diarahkan pada sumber data yang dipandang dapat memberikan informasi secara mendalam dan tidak bertujuan untuk generalisasi. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu guru-guru TK Bianglala yang mengajar dikelas atau level yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan harapan agar memperoleh data yang akurat terkait penerapan *blended learning*.

**Tabel 3.1 Data Partisipan Penelitian**

No.	Nama	Pekerjaan	Usia
1	DS	Guru Pendamping Kelompok A	23 Tahun
2	FR	Guru Kelompok B	24 Tahun
3	DF	Guru Kelompok A	24 Tahun

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Taman Kanak-Kanak Bianglala yang terletak di Jalan Sari Endah No. 19A Kota Bandung. Alasan peneliti memilih partisipan dan lokasi penelitian tersebut karena selama masa pandemi TK Bianglala menerapkan *blended learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

### 3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian skripsi yang berjudul Penerapan *Blended Learning* pada Masa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-Kanak. Maka peneliti perlu memberikan penjelasan terkait istilah yang dimaksud dalam skripsi ini, sebagai berikut:

#### 3.3.1 *Blended Learning*

*Blended learning* yang dimaksud adalah model pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka atau luar jaringan (luring) dan pembelajaran jarak jauh menggunakan sumber belajar *online* atau dalam jaringan (daring) dengan berbagai media seperti teks animasi *online*, gambar, video, diagram, audio, kelas virtual yang dapat diakses oleh guru dan anak menggunakan internet (Thorne, 2003).

#### 3.3.2 Pandemi Covid-19

World Health Organization (WHO) mengemukakan bahwa pandemi Covid-19 atau yang dikenal dengan virus corona merupakan suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh *coronavirus* yang dapat menular melalui interaksi dengan seseorang yang telah terjangkit virus baik dengan bersentuhan atau penyebarannya melalui udara (Levani et al., 2021).

#### 3.3.3 Taman Kanak-kanak

Taman kanak-kanak yang dimaksud adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan pada jalur formal.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (dalam Alhamid & Anufia, 2019) instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar apa yang dikerjakan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah untuk diolah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara semi-terstruktur sebagai acuan yang dapat dikembangkan sesuai kondisi di lapangan dan didukung oleh studi dokumentasi. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian penerapan *blended learning* pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala Kota Bandung.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian  
Penerapan Blended Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di Taman  
Kanak-kanak**

No	Pertanyaan Penelitian	Informasi yang dibutuhkan	Sumber Informasi	Teknik Pengumpulan Data	Alat
1	Bagaimana perencanaan model <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang penerapan <i>blended learning</i></li> <li>2. Tujuan penerapan <i>blended learning</i></li> <li>3. Kelebihan dan kelemahan penerapan <i>blended learning</i></li> <li>4. Proses perencanaan <i>blended learning</i></li> </ol>	Guru	Wawancara, Studi dokumentasi	Pedoman wawancara, Pedoman studi dokumentasi

2	Bagaimana pelaksanaan model <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pelaksanaan <i>blended learning</i></li> <li>2. Waktu pelaksanaan <i>blended learning</i></li> <li>3. Media pembelajaran</li> <li>4. Aplikasi yang digunakan</li> <li>5. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan <i>blended learning</i></li> <li>6. Upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi hambatan dalam pelaksanaan <i>blended learning</i></li> </ol>	Guru	Wawancara, Studi dokumentasi	Pedoman wawancara, Pedoman studi dokumentasi
3	Bagaimana penilaian model <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses penilaian <i>blended learning</i></li> <li>2. Instrumen penilaian yang digunakan</li> </ol>	Guru	Wawancara, Studi dokumentasi	Pedoman wawancara, Pedoman studi dokumentasi

### 3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Adapun pemaparan lebih rinci terkait teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 3.5.1 Wawancara

Stewrt & Cash (dalam Sidqiq & Choiri, 2019) mengemukakan bahwa wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi yang dilakukan oleh interviewer (pewawancara) dan interviewee (pemberi wawancara) dengan saling bertanya dan menjawab. Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara semi-terstruktur, dimana wawancara dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tujuannya agar responden dapat mengutarakan pendapatnya dengan bebas terkait pertanyaan peneliti, namun tetap menggunakan pedoman wawancara agar tidak keluar dari jalur yang direncanakan (Sugiyono, 2005).

**Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui tentang <i>blended learning</i> ?	
2.	Apa yang melatarbelakangi penerapan <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	
3.	Apa tujuan dari penerapan <i>blended learning</i> di TK Bianglala?	
4.	Apa kelebihan penerapan <i>blended learning</i> ?	
5.	Apa kelemahan penerapan <i>blended learning</i> ?	
6.	Bagaimana proses perencanaan <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	
7.	Bagaimana proses pelaksanaan <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	
8.	Bagaimana pembagian waktu pelaksanaan <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	
9.	Bagaimana pengadaan media pembelajaran dalam penerapan <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	

10.	Aplikasi apa saja yang digunakan dalam penerapan <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	
11.	Apa saja faktor pendukung dalam terciptanya keberhasilan pelaksanaan <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	
12.	Apa saja faktor penghambat pelaksanaan <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	
13.	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk menghadapi hambatan dalam pelaksanaan <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	
14.	Bagaimana proses penilaian dalam penerapan <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	
15.	Apa saja instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai perkembangan anak dalam penerapan <i>blended learning</i> pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala??	

### 3.5.2 Studi Dokumentasi

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen terkait, baik dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik lainnya (Sukmadinata, 2012). Adapun dokumen dalam penelitian ini berupa program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), instrumen penilaian serta foto-foto yang diperlukan untuk memperkuat data penelitian ini.

Tabel 3.4 Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Dokumen yang dibutuhkan	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Program Semesteran (Prosem) <i>blended learning</i>	✓		
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) <i>blended learning</i>	✓		
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) <i>blended learning</i>	✓		
4.	Instrumen penilaian <i>blended learning</i>	✓		

### 3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles & Huberman yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian serta penarikan kesimpulan (Rijali, 2018). Adapun proses analisis data menurut Miles & Huberman (1992), sebagai berikut.

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap ini merupakan proses peneliti memasuki lingkungan penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang relevan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan pengorganisasian data secara sistematis terkait hal-hal yang penting tentang hasil temuan, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan atau sering disebut dengan coding.

#### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajin data yaitu proses penyajian sekumpulan informasi yang sudah didapatkan untuk membantu proses penarikan kesimpulan dalam bentuk deskriptif.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir untuk pemberian makna kepada suatu data melalui pembahasan yang dilakukan dengan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

### 3.7 Validasi data

Validitas merupakan suatu cara untuk mengetahui sejauh mana dengan ketetapan dan kecermatan sebuah pengukuran memberikan hasil sesuai dengan aspek yang diukur. Dengan kata lain hasil ukur tersebut sesuai dengan fakta atau keadaan sebenarnya (Sujarwadi, 2011). Pada penelitian ini validasi data dilakukan dengan menggunakan *member check*.

#### 3.7.1 *Membercheck*

Sugiono (2012) menjelaskan bahwa *membercheck* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada partisipan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan atau dimaksud oleh partisipan. Pelaksanaannya dilakukan setelah satu periode pengumpulan data, peneliti datang kembali kepada partisipan dan melaporkan hasil temuan atau kesimpulan yang didapat. Data dapat dikatakan valid apabila partisipan dan peneliti telah menyepakati data tersebut. Apabila telah disepakati bersama, partisipan diminta untuk menandatangani supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.

### 3.8 Kode Etik Penelitian

Demi menghormati dan melindungi subjek penelitian, peneliti akan melindungi identitas dan menjaga kerahasiaan demi menjaga kode etik terhadap hak-hak subjek penelitian. Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik terhadap subjek yang diteliti. Peneliti dan subjek penelitian akan membuat perjanjian secara verbal mengenai data yang diperoleh dan digunakan sebagaimana mestinya, hanya untuk keperluan penelitian dan tidak disebarluaskan atau bersifat rahasia.



### **3.8.1 Izin**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah dan guru sebagai partisipan dengan memberitahu secara jujur maksud dan tujuan peneliti melakukan wawancara. Hal ini bertujuan untuk menghindari segala bentuk keterpaksaan dari pihak partisipan.

### **3.8.2 Kerahasiaan dan Privasi**

Pada proses penelitian ini peneliti harus menjamin kerahasiaan atau privasi partisipan sebaik mungkin mengenai segala bentuk yang berkenaan dengan informasi yang diberikan partisipan. Dalam penyajian data, nama partisipan, alamat dan data-data penting lainnya yang berhubungan dengan privasi partisipan akan disimpan dengan baik. Mengenai nama partisipan pada penelitian ini akan dirahasiakan atau akan ditampilkan dengan nama yang berbeda dengan nama aslinya.

